

## *Psikologi Dan Psikologi Pendidikan*

Materi yang dibahas dalam buku ini mencakup: (1) Gambaran Umum Psikologi Pendidikan (2) Pendidikan berdasarkan Perkembangan Kognitif (3) Pendidikan berdasarkan Perkembangan Sosial (4) Pendidikan berdasarkan Perkembangan Moral (5) Variasi Individu (6) Variasi Kelompok (7) Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus (8) Manajemen Kelas (9) Asesmen Kelas.

Psikologi pendidikan yang mempunyai keutamaan “ Professional ” mampu memberikan makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Penyandangan dan penampilan “ professional ” ini telah mendapat pengakuan, baik secara formal maupun non-formal. Pengakuan secara formal diberikan oleh suatu badan atau lembaga yang mempunyai kewenangan untuk itu, yaitu pemerintah dan atau organisasi profesi. Guru ” adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah ” . Guru

professional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Keahlian tersebut mendapat pengakuan formal yang dinyatakan dalam bentuk sertifikasi, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang berwenang (dalam hal ini pemerintah dan organisasi profesi). Dengan keahliannya itu seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik secara pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.

Psikologi pendidikan merupakan suatu cabang ilmu psikologi yang khusus mengkaji perilaku individu, dengan tujuan menemukan berbagai fakta, generalisasi, dan teori psikologi yang berkaitan dengan pendidikan melalui metode ilmiah tertentu, untuk mencapai efektivitas proses pendidikan. Pengetahuan tentang psikologi pendidikan ini sangat dibutuhkan oleh pendidik dan calon pendidik dalam proses belajar mengajar. Buku Psikologi Pendidikan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan calon pendidik dalam meningkatkan mutu proses pendidikan. Buku ini membahas tentang hakikat psikologi pendidikan, perilaku individu, proses belajar mengajar, kepribadian, inteligensi, teori berpikir, motivasi belajar, bakat dan minat, serta bimbingan dan konseling.

Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi

Aplikasi Teori di Indonesia

Bunga Rampai Kajian Islam dan Psikologi Pendidikan

Rumedia - Psikologi Pendidikan Islam

Psikologi Anak berkaitan dengan pertumbuhan mental atau, yang artinya sama, perkembangan pola perilaku (termasuk kesadaran) hingga remaja, fase transisi menandai masuknya individu ke dalam masyarakat dewasa. Pertumbuhan mental tidak terlepas dari pertumbuhan fisik: pematangan sistem saraf dan endokrin, khususnya, berlanjut hingga usia enam belas tahun. Ini menyiratkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan pemahaman, tidaklah cukup untuk memulai dengan kelahiran yang berhubungan dengan gerakan dan respons janin, dan perilaku pra-persepsi janin. Dari sudut pandang teoritis, hal ini juga mengimplikasikan bahwa psikologi anak harus dipandang sebagai ilmu yang mempelajari salah satu aspek permulaan keadaan keseimbangan relatif yang merupakan tingkat dewasa.

Bacaan wajib untuk kaunselor, ibubapa, guru dan para pentadbir sekolah. Untuk memenuhi kebutuhan akan psikologi terapan dengan pendekatan baru itulah, buku Psikologi Pendidikan ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan memantapkan kualitas kompetensi calon guru dan guru serta dosen profesional yang bertugas pada jenjang masing-masing.

Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran

## PENGANTAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN

### Psikologi pendidikan 1

Tulisan bersama tentang psikologi pendidikan

**Tersusunnya buku ini merupakan pengembangan modul pembelajaran dari Mata Kuliah Psikologi Pendidikan yang penulis ampu di beberapa program studi dan juga hasil kumpulan catatan dalam diskusi setiap sesi perkuliahan serta hasil penelitian penulis yang dilengkapi dengan referensi yang relevan. Pembahasan isi buku mengikuti pembaharuan karena adanya perubahan kurikulum dan perkembangan informasi mengenai dunia pendidikan. Melalui buku Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini, para mahasiswa calon guru PAUD dan juga guru PAUD dapat lebih membuka dan memperluas wawasan mereka tentang psikologis anak usia dini. Selama mengasuh Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), penulis membahasnya secara umum tentang aspek, proses, dan fenomena psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, melalui buku ini penulis mencoba mengupas secara lebih khusus -meskipun masih sederhana- tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan psikologis anak usia dini yang terjadi dalam dan selama proses pendidikan berlangsung.**

**Mengingat betapa urgensinya persoalan psikologi dalam kehidupan manusia khususnya dalam dunia pendidikan, maka faktor ini mendorong**

**psikologi terus dikaji dan dipelajari banyak orang. Psikologi ini merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Dimana ilmu ini sangat penting untuk kita pelajari sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang akan diaplikasikan nanti saat masuk dunia mengajar maupun terjun dimasyarakat. Perhatian pada psikologi yang terutama tertuju pada masalah bagaimana tiap-tiap individu dipengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mereka hubungkan kepada pengalaman mereka sendiri. Pengamatan biasanya dilakukan oleh orang yang cerdas. Terjadi terhadap suatu proses dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan.**

**Psikologi Pendidikan** Uwais Inspirasi Indonesia

**psikologi perkembangan**

**Psikologi Pendidikan Islam**

**Pedoman Untuk Guru dan Ibumama**

**Pedagogi untuk pengajaran dan pembelajaran**

PSIKOLOGI PENDIDIKAN - Buku 1 Penulis : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5508-20-7 Terbit : Agustus 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com)

Sinopsis : Sebagai aktivitas yang bersifat teleologis dan memiliki fungsi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dan masa depan bangsa, pendidikan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan oleh para profesional.

Ada berbagai ilmu yang membentuk body of knowledge tenaga profesional

pendidikan, salah satu di antaranya adalah Psikologi Pendidikan. Sebagai cabang psikologi, Psikologi Pendidikan menyediakan berbagai pengetahuan teoritis hasil pemikiran dan penelitian para ahli mengenai dinamika perilaku dan proses mental manusia dalam konteks pendidikan. Dan sebagai ilmu terapan, Psikologi Pendidikan memberikan panduan untuk praktik pendidikan, khususnya dalam bidang belajar dan pembelajaran. Buku berjudul Psikologi Pendidikan ini diharapkan dapat digunakan oleh para dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Pendidikan, serta para praktisi pendidikan di sekolah. Bidang kajian Psikologi Pendidikan amat luas, mencakup kajian mengenai peserta didik atau siswa, pendidik atau guru, dan juga interaksi mereka dalam pendidikan atau proses belajar dan pembelajaran. Ada pun materi yang dibahas dalam buku ini meliputi: Landasan Psikologis Pendidikan Belajar Pendidikan dan Perkembangan Perbedaan Individual Peserta Didik Motivasi Memori Manajemen Kelas [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini penulis susun berdasarkan kurikulum nasional PTKIS dan silabus STIT Prodi PAI, diharapkan dengan kehadiran buku ini dapat membantu para mahasiswa dalam usaha menguasai masalah psikologi pendidikan sesuai dengan tuntutan silabus dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi guru (pendidik) yang profesional di masa mendatang.

Masa dini atau kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting karena menjadi dasar bagi tahap perkembangan selanjutnya. Perkembangan anak pada masa ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan anak, dalam hal ini orang tua, guru, dan institusi. Berbagai tantangan, misalnya di masa pandemi, memerlukan upaya dan pendekatan agar pengasuhan tetap berjalan optimal. Untuk itu, pengetahuan orang tua, guru, dan institusi menjadi hal yang penting agar dapat memberikan stimulasi yang tepat. Buku ini memberi penjelasan mengenai lingkup anak usia dini, praktik yang sesuai perkembangan (PSP), dan prinsip perkembangan anak usia dini, kurikulum, institusi, serta peran guru dan keluarga. Secara garis besar, buku ini mengajak pembaca mengenal psikologi pendidikan anak usia dini. Buku ini terdiri dari 6 bab, dengan penjelasan tiap bab sebagai berikut. Bab I Ruang Lingkup Anak Usia Dini: membahas pentingnya stimulasi dan berbagai program pada masa emas, serta cakupan umum pendidikan anak usia dini. Bab II Praktik Sesuai Perkembangan (Developmentally Appropriate Practice, DAP) membahas sejarah munculnya konsep DAP, pengertian Praktik Sesuai Perkembangan (PSP), prinsip dasar pelaksanaan PSP dalam PAUD, serta isu-isu terkait yang memerlukan refleksi dan pembahasan lebih lanjut. Bab III Karakteristik Perkembangan dan Stimulasi yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Dini Menjelaskan pola perkembangan tipikal dan stimulasi yang sesuai untuk anak usia bayi (0-1 tahun), batita (2-3 tahun), prasekolah (4-6 tahun), dan SD awal (6-8 tahun). Bab IV Pendekatan dan Kurikulum

Menjelaskan standar layanan PAUD dan berbagai pendekatan yang memengaruhi, kurikulum yang merupakan pengalaman belajar dan dirancang khusus untuk memenuhi tujuan perkembangan anak di berbagai domain dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta hal-hal penting dalam kurikulum anak usia dini, aktivitas yang dapat dilakukan, keterlibatan keluarga dalam kurikulum, serta kurikulum yang dapat dibuat berdasarkan tema dan proyek. Bab V Peran Guru dan Institusi Pendidikan Anak Usia Dini Menjelaskan program prasekolah yang dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini di Indonesia, serta peran pendidik/guru di pusat layanan pendidikan anak usia dini. Bab VI Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini Menjelaskan keluarga sebagai lingkup PAUD, khususnya keterlibatan keluarga dalam PAUD. Pembahasan dimulai dari apa yang dimaksud dengan keterlibatan keluarga, siapa (anggota keluarga) yang terlibat dan perannya dalam PAUD, mengapa keterlibatan keluarga menjadi penting, dan apa saja bentuk keterlibatan keluarga. Dibahas pula hambatan keluarga untuk terlibat dalam PAUD dan bagaimana mengatasi dan meningkatkan keterlibatan. • Terdapat Tujuan Bab di setiap awal bab dan Poin Utama Bab di setiap akhir bab.

Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran  
pertumbuhan dan perkembangan

PSIKOLOGI PENDIDIKAN - Buku 1

PSIKOLOGI PENDIDIKAN (Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam



Pembelajaran)

***Psikologi pendidikan merupakan studi sistematis yang berkaitan dengan aspek psikologis siswa dalam situasi dan lingkungan pendidikan. Salah satu manfaat ilmu psikologi dalam proses pendidikan adalah, pemahaman secara komprehensif dan bijak yang menempatkan siswa sebagai manusia, yakni tentang segala kemampuan, potensi, sifat, perilaku, hambatan, kepribadian, dan lain sebagainya. Buku ini membahas secara lengkap mengenai psikologi pendidikan. Di antaranya, konsep dasar psikologi pendidikan, gejala psikologis dalam belajar, perbedaan individu dalam belajar, macam-macam teori belajar, hingga evaluasi hasil belajar. Semua materi disusun dengan sistematis sehingga guru ataupun calon guru mampu memahaminya dengan mudah. Selamat membaca!***

***Buku Tulisan Bersama tentang Psikologi Pendidikan terdiri dari lima(V) Bab. Dengan buku ini diharapkan mahasiswa secara mandiri mampu mempelajari materi yang di berikan pada setiap bab tersebut, karena buku Tulisan Ragam Bahasa tentang Psikologi Pendidikan ini khusus di desain dengan menggunakan bahasa dan alur yang mudah di mengerti oleh mahasiswa, baik dalam penyampaian materinya.***

***Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Tingkah laku di sini diartikan secara luas ialah segala kegiatan, tindakan perbuatan***

***manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, yang disadari maupun tidak disadarinya. Termasuk di dalamnya: cara berbicara, berjalan, berpikir atau mengambil keputusan, cara ia mengambil sesuatu, caranya beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Buku ini disusun dengan judul Psikologi Pendidikan mampu membantu menambah bahan ajar dan mahasiswa dalam mempelajari psikologi dan untuk mempermudah mempelajari materi psikologi pendidikan. Psikologi Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar Psikologi pendidikan satu***

### ***DINAMIKA PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM***

**Buku ini merupakan bagian – ringkasan - dari beberapa disertasi bidang Psikologi Pendidikan Islam (PPI) yang ditulis di Program Doktor UMY. Hingga April 2020, Program Doktor PPI UMY sudah melahirkan 91 Doktor bidang PPI. Sudah banyak tema riset disertasi yang ditulis oleh mahasiswa PPI, baik yang menempuh studi dengan biaya sendiri, maupun melalui pro-gram beasiswa Kemenag 5000 Doktor. Sungguh baik jika semua hasil disertasi tersebut dipublikasikan dalam bentuk jurnal dalam dan luar**

negeri. Terlebih lagi bila dipublikasikan dalam bentuk ringkasan disertasi seperti dalam buku ini. Ke depan akan lebih baik lagi jika semua disertasi diterbitkan dalam bentuk penulisan utuh disertasi berwujud buku. Sejauh ini, sudah banyak tema riset yang ditulis yang jika diklasifikasikan diantaranya sebagai berikut: Pertama, terkait tema psikologi dalam bentuk perilaku, diantaranya tentang topik: Model pendidikan pranikah pengan-tin remaja; Hubungan seksual pranikah mahasiswi anak TKI; Perilaku kenakalan remaja; Kecurangan akademik (academic fraud) dan Motivasi belajar santri. Kedua, tema tentang metode pengajaran, diantaranya tentang topik: Psikologi dan metodologi pengajaran bahasa Arab; Fun card sebagai media pembelajaran; Model quantum learning. Ketiga, terkait tentang studi teks, seperti: Konseling spiritual Tunjuk Ajar Melayu; Nilai pendidikan karakter Serat Sasana Sunu. Keempat, tentang tema pendidikan, kecerdasan dan karakter, diantaranya tentang topik: Multiple intelligence; Pendidikan karakter di pesantren Pabelan, Boarding school, SLB dan SDIT; Pendidikan Keluarga muslim minoritas; Pendidikan di kalangan masyarakat miskin; Pola asuh orangtua anak vi berprestasi; Pendidikan karakter dalam AIK; Haji berulang kali dan kematangan emosi; Parenting, dan lain-lain. Keempat, tema yang terkait kepemimpinan dan komunitas yakni tentang: Kepemimpinan kepala sekolah dan profesio-nalitas guru; Muslimah karir; Psikologi PKL; Kecemasan aparatur negara (bureaucratic anxiety); Kohesivitas muslim Pangestu; EQ dan SQ dosen; Pendidikan anak dalam keluarga muslim kontemporer; Pola asuh kiyai dan kemandirian santri; Model pendidikan entrepreneurship; Psikologi pensiun; Model kepemimpinan Unggah-ungguh Basa dan Basa Semu. Masih ada beberapa topik disertasi lainnya yang belum

dituliskan di pengantar ini. Kelima, penulisan disertasi secara konseptual dalam Quran maupun Hadis, seperti: Pendidikan karakter dalam Islam; Konsep 'ibadurrahman dalam Quran; Konsep syukur; Konsep akal sehat; Ruhiologi; Pengendalian emosi. Mengakhiri pengantar ini, ke depan menarik pula untuk dijadikan topik disertasi tentang warisan psikologi pendidikan ulama klasik serta kontekstualisasinya di zaman kini. Demikian pula kajian epistemologis ranah psikologi pendidikan Islam klasik dan kontemporer, serta integrasinya dengan wilayah Islamic studies kontemporer, selain juga riset lanjutan aplikatif psikologi pendidikan Islam seperti yang tertera diatas. Semoga buku kedua PPI UMY ini akan disusul dengan terbitan yang ketiga dan seterusnya.

Buku ini masih bersifat global, mengungkap masalah-masalah seputar tentang pengertian; aspek-aspek perkembangan; psikologi pendidikan dalam kearifan lokal; memahami konsep dasar belajar; teori-teori belajar; faktor-faktor yang memengaruhi belajar; masalah kesulitan belajar; lupa dan transfer belajar; pembawaan dan lingkungan; motivasi belajar, kemampuan dan inteligensi; gaya belajar dan gaya kognitif dalam pembelajaran; serta konsep dasar evaluasi pembelajaran.

Kata "psikologi" dalam bahasa Indonesia merupakan kata yang tersusun dari psiko dan logi. Psiko berasal dari perkataan Yunani "psyche" yang artinya jiwa, sedangkan logi pada mulanya adalah "logos" yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi mempunyai arti ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau dapat disebut Ilmu Jiwa. Secara umum psikologi diartikan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia karena tingkah laku tersebut merupakan manifestasi dari jiwa. Dalam bahasa lain disebutkan psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala

jiwa manusia. Tingkah laku di sini yang merupakan gejala jiwa meliputi cara berbicara, berjalan, berpikir, mengingat, cara melakukan sesuatu dan sebagainya. Dari definisi pendidikan Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa psikologi pendidikan Islam berguna untuk mengetahui karakter anak didik, waktu yang tepat untuk inkulnasi nilai-nilai maupun sebagai landasan pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam.

**Konstruksi Teoritik Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam**

**Aplikasi psikologi pendidikan**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

**Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi**

Buku ini membahas tulisan-tulisan penelitian yang mencakup banyak topik dalam Kajian Islam dan Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan. Berbagai aspek dirangkai menjadi satu kesatuan yang padu mulai dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak-anak yang disajikan oleh Achmad Basari melalui penelitian yang dilakukan oleh Mona Elrabie Ahmed dan koleganya di Mesir, bahwa diantaranya adalah faktor biologis dan faktor lingkungan berpengaruh dalam perkembangan bahasa. Ai Nurhasanah menyajikan tulisan dari studi literatur yang dilakukan oleh Muhammad Barid dan koleganya mengenai komparasi pemikiran Ibn Qayim Al-Jauziyah dan Imam Al-Ghazali terkait pendidikan moral. Imam al-Ghazali mengungkapkan bahwa akhlak itu harus menetap dalam jiwa dan tercermin pada perbuatan yang muncul

secara spontan. Sementara Ibn Qayyim menekankan bahwa akhlak merupakan semua perilaku yang baik yang ditimbang berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Anggun Wulandari menyajikan tulisan milik Mohammad Allibaih mengenai teori Howard Gardner yakni bingkai kecerdasan dengan hubungannya terhadap Al-Qur'an. Allibaih menggunakan metode pemetaan Al-Qur'an, peta konsep dan peta pikiran yang menyajikan teks Al-Qur'an dwibahasa untuk dapat mengkaji teori Gardner tersebut. Fila Fauzan menyajikan tulisan mengenai permasalahan seputar perbedaan gender dan usia dalam menentukan kepuasan hidup di masyarakat dengan segregasi jenis kelamin di Qatar yang dilakukan oleh Asma Al-Attiyah dan koleganya, bahwa meskipun tidak terdapat signifikansi antara usia dengan kebahagiaan namun masa remaja masih merupakan periode perkembangan bagi remaja yang mana perubahan mengenai kepuasan hidup terjadi. Hana Naufanita menyajikan tulisan dengan topik mengenai keberbakatan, kita akan melihat bagaimana keberbakatan dikontekstualisasikan dari kacamata Islam dalam sistem pendidikan anak berbakat di Arab Saudi oleh penelitian yang dilakukan Nasser M. Almutairi dan koleganya. Nazlatan Ukhra Kasuba menyajikan tulisan Jamil Abdul Aziz mengenai Self Regulated Learning pada Al-Qur'an. Self Regulated Learning merupakan salah satu topik penting di dalam Psikologi Pendidikan yang

menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam tulisan mengenai topik ini dijelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an, Self Regulated Learning dapat ditemukan berdasarkan kisah para Nabi dan Rasul, serta bagaimana Self Regulated Learning dapat dikembangkan di dalam diri individu melalui pemahaman di dalam Al-Qur'an. Ulfanie Wiyatama menyajikan tulisan mengenai proses memori di dalam penelitian yang dilakukan oleh Mariam Adawiah Dzulkifli dan koleganya. Proses memori yang lebih dalam dipelajari dari huffaz yakni para penghafal Al-Qur'an yang dapat dikatakan memiliki kemampuan mengingat yang sangat baik. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan Al huffaz dapat memiliki kemampuan menghafal dan mengingat yang baik adalah dengan latihan, motivasi, dan disiplin diri.

Psikologi pendidikan dan pembelajaran menawarkan sejumlah gagasan segar untuk memberikan daya rangsang bahwa, psikologi pendidikan Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari; di manapun dan kapanpun berada. Karena dengan mempelajari dan mendalami dengan seksama, kita akan terbawa arus, menjadikan hidup kita akan teratur dipengaruhi oleh mindset apa yang sedang kita baca, kita pikirkan dan kita rasakan, sehingga menjadi habit, yakni tindakan yang kita lakukan secara berulang-ulang, baik itu sadar ataupun tidak sadar, akan menjadi kebiasaan dalam hidup.

KONTRIBUTOR: Dr. Ina Magdalena, M.Pd. Aditya Dwi Nokhriyana Alifah Oktania Alim Aqil Nasrullah Annisa Dwi Pratiwi Asika Fauziah Della Destiana Febri Yanti Fitri Ramadanti Firsta Azzahra pasyah Hadana Nur Fauzi Sipayung Lusy Nur Rahmayani Novia Permata Sari Nurmanita Yuniawan Nurul Hasanah Nurul Rossatia Putri Indah Sari Raafiza Putri Rachmah Nurfitriah Rideva Az-zahra Rizka Surya Putri Syamsul Arief Sekartini Rikawan Syaputri Nandito Heriyana Hani Melly Mayanti Hasanah Fitria Hilda Firliyansyah Irwan Kurniawan Isnaini Nurfadila Sholikhathu Tsania Siti Santi Milawati Sri Wulandari Pamungkas Tika Yuliyani Yulia Septina Kristin Novita Sari

## PSIKOLOGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Pedoman dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran

Psikologi Pendidikan (Rev-2)

***Karya ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan pembaca tentang psikologi pendidikan dalam penerapan prinsip-prinsip psikologi untuk pembelajaran. Buku-buku yang berjudul Psikologi Pendidikan memang banyak tetapi isinya sangat bervariasi, sedangkan masalah psikologi pendidikan, khususnya untuk pembelajaran memiliki silabus tersendiri yang arahnya membekali calon pendidik untuk memahami aspek-aspek psikologis yang terkait dengan proses pembelajaran. Dengan demikian,***



diperlukan penguasaan materi psikologi pendidikan yang lebih fokus mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan itu, buku referensi ini sangat diperlukan bagi pembaca yang berminat, terutama bagi komunitas berpendidikan tinggi. Di dalamnya, penulis membahas aspek-aspek yang terkait dengan psikologi pendidikan, seperti sejarah dan perkembangannya, penelitian tentang psikologi, tokoh-tokoh yang terlibat dalam psikologi pendidikan, dan bahasan tentang bagaimana aplikasinya dalam pembelajaran, seperti aspek perkembangan anak, peranan inteligensi dan bakat dalam keberhasilan belajar, motivasi belajar, dan perbedaan individu dalam belajar. Di samping itu, juga perlu dipahami implementasi teori belajar behavioristik, teori kognitif, dan teori humanistik, sebab semuanya itu dapat menjadi sandaran dalam proses membelajarkan peserta didik. Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran sangat dibutuhkan oleh semua pembaca yang mempelajari psikologi pendidikan. Buku ini memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menguasai materi pokok psikologi pendidikan dan penerapannya dalam proses belajar dan pembelajaran. Buku ini memang hanya memuat materi-materi pokok saja, karena itu para pengguna buku ini perlu memperkaya wawasan keilmuannya dengan referensi lain yang relevan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Psikologi pendidikan adalah studi yang sistematis terhadap proses dan

*faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan. Sedangkan pendidikan adalah proses pertumbuhan yang berlangsung melalui tindakan-tindakan belajar. Dari batasan di atas terlihat adanya kaitan yang sangat kuat antara psikologi pendidikan dengan tindakan belajar. Karena itu, tidak mengherankan apabila beberapa ahli psikologi pendidikan menyebutkan bahwa lapangan utama studi psikologi pendidikan adalah soal belajar. Dengan kata lain, psikologi pendidikan memusatkan perhatian pada persoalan-persoalan yang berkenaan dengan proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan belajar. Karena konsentrasinya pada persoalan belajar, yakni persoalan-persoalan yang senantiasa melekat pada subjek didik, maka konsumen utama psikologi pendidikan ini pada umumnya adalah pada pendidik. Mereka memang dituntut untuk menguasai bidang ilmu ini agar mereka, dalam menjalankan fungsinya, dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memiliki daya dorong yang besar terhadap berlangsungnya tindakan-tindakan belajar secara efektif.*

*Buku ini membuka wawasan awal tentang studi psikologi dalam Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, buku ini memberi pemahaman awal tentang konsep manusia menurut psikologi dan Alkitab, mengetengahkan seputar psikologi belajar, dan membahas tentang aspek psikologi dalam pembelajaran. Demikian juga, dibahas pemahaman dasar tentang anak-anak sebagai pelajar, yang akan memberi pemahaman tentang remaja*

*sebagai pelajar, tentang perkembangan afektif pada remaja, membahas tentang orang dewasa sebagai pelajar. Bagian terakhir merupakan bagian bab penutup yang merupakan risalah dari pentingnya memahami aspek-aspek psikologi dalam praktik Pendidikan Agama Kristen. Uraian buku ini juga diperkaya dengan pengalaman penulis sebagai gembala jemaat, dan sebagai guru dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Buku tuntunan kuliah ini juga menyoroti pelbagai landasan pendidikan, serta pendidikan dalam praktik dengan ilmu pengetahuan termasuk pedagogik, filsafat pendidikan, serta berbagai disiplin keilmuan lain. Dalam studi ini digunakan pendekatan filsafat, teoretis-sistematis, historis, maupun komparatif, yang semua itu dilandasi oleh pemikiran theologi Kristen, sebagai pengejawantahan dari Alkitab.*

*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*Psikologi Pendidikan*

*Psikologi pendidikan*

*Psikologi Pendidikan Agama Kristen*

**Pendidikan merupakan suatu tugas yang mencabar. Baik sebagai guru di sekolah mahupun ibubapa di rumah, tugas mendidik dilihat sebagai suatu tanggungjawab. Justeru adakalanya menyebabkan kita terlepas pandang dengan**

**melihat tugas mendidik hanyalah berlaku di sekolah sahaja. Oleh itu aktiviti meningkatkan pengetahuan, kefahaman dan kemahiran mendidik dianggap hanya perlu dilakukan oleh guru di sekolah. Buku ini menjelaskan mengapa setiap individu sebenarnya merupakan pendidik. Samada sebagai guru di sekolah, ibubapa di rumah, mahupun ahli masyarakat, kita semua perlu sentiasa berusaha menambah pengetahuan, meningkatkan kefahaman dan kemahiran dalam mendidik. Tanpa usaha meningkatkan kefahaman dan kemahiran maka proses mendidik anak-anak didik kita lebih menjurus kepada 'trial and error' dan merugikan. Dalam buku ini perbincangan tentang teori, kaedah, strategi dan pendekatan psikologi dalam mendidik telah dilakukan dengan membandingkannya dengan pengalaman-pengalaman seharian. Penulis telah dengan sengaja membandingkan pengalaman-pengalaman seharian yang beliau lalui baik sebagai guru di sekolah atau pensyarah di pusat pengajian tinggi mahupun sebagai bapa di rumah supaya kefahaman dan penguasaan kemahiran mendidik dapat difahami dengan lebih mudah. Menjadi harapan penulis supaya**

**buku ini dijadikan sebagai rujukan tambahan berkenaan dengan proses memahami dan meningkatkan kemahiran mendidik dalam kalangan kita semua. Amiin.**

**Topik-topik materi yang disajikan dalam buku ini berkisar tentang variabel-variabel yang berasosiasi dengan konsep, karakteristik, dan informasi psikologis terkait pelajar, pembelajaran, serta peran guru dalam pembelajaran. Variabel-variabel tersebut disajikan serta dijelaskan secara detail dalam bentuk sepuluh topik yang dikemas sedemikian rupa menjadi sepuluh bab. Penulis berharap, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca. Keseluruhan materi dalam buku ini dipresentasikan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dimengerti demi mempermudah pembaca (guru, calon guru, para akademisi psikologi, para praktisi psikologi, mahasiswa/i, dan semua pihak yang membutuhkan ilmu psikologi pendidikan) dalam memahami materi-materi buku ini. Harapan kami, buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para pembaca serta mampu membantu memperluas khazanah pengetahuan dan**

**wawasan para pembaca tentang ilmu psikologi pendidikan. Psikologi Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.**

**Belajar adalah suatu proses perkembangan pola pikir manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang bodoh menjadi pintar atau cerdas. Sehingga makna belajar adalah proses transfer of knowledge. Yaitu memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan. Sehingga beberapa informasi keilmuan diharapkan peserta didik bukan hanya mengasah kecerdasan atau wawasan saja, melainkan kompetensi afektifnya. Kompetensi afektif pada prosesnya perlu adanya bantuan pendampingan dari pendidik hingga pembiasaan. Pembiasaan yang terprogram haruslah direncanakan dan dilaksanakan secara masif. Buku psikologi pendidikan Islam ini hadir sebagai referensi bagi mahasiswa hingga guru. Dalam hal ini adalah guru BK maupun guru mata pelajaran. Dengan pendekatan keislaman, psikologi yang mana tolak ukur dari keilmuan ini adalah tingkah laku manusia, memberikan cita-cita tersendiri bagi pencetak generasi**

**selanjutnya menjadi output yang religious dan berintegritas. Keberadaan guru BK sangat urgen. Alih-alih menjadi sahabat bagi peserta didik, di tangan guru BK dan kerjasama dari guru mata pelajaran lainnya memberikan harapan bagi peserta didik agar sekolah dapat menjadi menyenangkan dan tempat yang nyaman dalam menangani kesulitan belajar dan permasalahan dalam pendidikan itu sendiri.**

### **Psikologi Sosial Dalam Pendidikan**

#### **Psikologi pendidikan untuk perguruan**

**Sebelum lahir sebagai ilmu yang berdiri sendiri, psikologi sangat kental dipengaruhi oleh filsafat dan ilmu pengetahuan alam. Psikologi pada saat dipengaruhi oleh filsafat seperti Rene Descartes memandang manusia mempunyai dua unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu jiwa dan raga. Psikologi mulai menampakkan perkembangannya pada awal abad XIX pada masa itu banyak ahli yang aktif melakukan penelitian di bidang fisika, kimia, fisiolog yang dihubungkan dengan reaksi-reaksi manusia pada kondisi tertentu. Perkembangan psikologi modern erat kaitanya dengan eksperimen yang berhubungan dengan pengalaman indrawi (sensasi). Psikologi mulai mandiri dan berdiri sebagai disiplin ilmu tersendiri sejak**

**tahun 1879 yang dipelopori oleh Wilhelm Wundt berkebangsaan Jerman yang juga seorang dokter, filsuf dan ahli fisika. Wundt mendirikan laboratorium psikologi pertama di Leipzig Jerman dan banyak melakukan eksperimen tentang proses kesadaran, meliputi penginderaan, dan perasaan sehingga Wundt mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang pengalaman sadar. Wundt dalam eksperimennya menyelidiki tiga masalah yaitu (1) Proses kesadaran serta unsur-unsur yang membentuknya, (2) Cara unsur itu saling berhubungan, (3) Menentukan hukum atau aturan dari hubungan unsur-unsur tersebut. Pada teori atom dalam ilmu kimia. Wundt beranggapan bahwa mempelajari psikologi menyangkut telaah unsur-unsur dasar atau atom-atom terhadap dasar pengalaman mental manusia.**